

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>96</sup> Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.<sup>97</sup> Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif ini untuk menguji sebuah teori sehingga mendapatkan fakta empiris mengenai pembenaran maupun penolakan teori tersebut. Selanjutnya dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11.

<sup>97</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 105.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental (eksperimental murni, kuasi, lemah dan subyek tunggal) dan non eksperimental (deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan).<sup>98</sup> Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel – variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (siknifikansi) secara statistik.<sup>99</sup>

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu kedisiplinan dan motivasi peserta didik terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar terutama pada pelajaran matematika serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>98</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 53.

<sup>99</sup> *Ibid*, hal. 56.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>100</sup> Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).<sup>101</sup>

Pada penelitian ini, variabel bebasnya ada dua, yaitu kedisiplinan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ )

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>102</sup> Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu hasil belajar khususnya matematika ( $Y$ ).

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 43 peserta didik dari kelas A dan B. Kelas A terdiri dari 23 peserta didik dan kelas B terdiri dari 20 peserta didik. Pemilihan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian karena pada kelas IV anak memasuki tahap perkembangan berfikir yang semakin luas, memiliki semangat belajar yang tinggi. Sehingga membutuhkan sarana yang dapat digunakan untuk mendorong belajarnya agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin meningkat.

---

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

<sup>101</sup> *Ibid.*, hal. 39.

<sup>102</sup> *Ibid.*

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijangkau dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari kedisiplinan, motivasi dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel diatas, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	
				Positif	Negatif
1	Kedisiplinan (X1) <sup>103</sup>	Perilaku Tertib	. Datang ke sekolah tepat waktu	1	10, 15
			. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	3	7, 12
			. Mengikuti upacara bendera	9, 11, 19	2, 4, 20
			. Memakai seragam lengkap	14	15
			. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	6	17
		Perilaku patuh	1. Mematuhi nasihat guru	16	18
		2. Mematuhi nasihat orang tua	8	13	
2	Motivasi (X2) <sup>104</sup>	Usaha	1. Belajar di luar jam sekolah	1	4, 12
			2. Bertanya kepada guru	3	20, 16
			3. Berusaha mengerjakan tugas sendiri	11	2
		Partisipasi	1. Menyisihkan uang saku untuk membeli buku pelajaran	7	15
			2. Belajar dirumah meskipun disekolah sudah belajar	5	10
			3. Memperhatikan penjelasan guru	14	18
		Tujuan	1. Belajar tekun dan giat	9, 13	6, 19
2. Menentukan target belajar	17		8		
3	Hasil Belajar Peserta Didik (Y)	Nilai	Nilai Ulangan Matematika kelas IV Semester Gasal	-	-

<sup>103</sup> Muhammad Fadillah dan Lilik Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter...*, hal. 192.

<sup>104</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan...*, hal. 74.

## E. Sumber Data dan Skala Pengukuran

### 1) Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.<sup>105</sup>

Sedangkan sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>106</sup> Sumber data ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Sumber data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>107</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner siswa kelas IV, hasil ulangan matematika semester gasal dan wawancara kepada guru kelas dan kepala sekolah.
- b. Sumber data sekunder merupakan pengambilan data yang dihimpun melalui tangan kedua.<sup>108</sup> Maksudnya data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung. Dokumen ini berupa profil lembaga, letak geografis, data jumlah siswa, daftar nama siswa kelas IV dan lain – lain.

---

<sup>105</sup> Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2005), hal. 25.

<sup>106</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

<sup>107</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian ...*, hal. 69.

<sup>108</sup> *Ibid.*

## 2) Skala Pengukuran

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengukur, karena diperoleh dari hasil ukur yang berbentuk angka-angka.<sup>109</sup> Maksud dari penggunaan skala pengukuran ini adalah untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.<sup>110</sup> Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert untuk angket kedisiplinan dan motivasi sehingga menghasilkan data interval.

Skala likert digunakan peneliti untuk mengetahui kedisiplinan dan motivasi siswa. Untuk mengetahui kedisiplinan dan motivasi siswa, peneliti mengajukan beberapa pernyataan (dalam angket) yang harus dijawab oleh responden. Dari skor yang diperoleh siswa, maka peneliti dapat mengetahui seberapa besar kedisiplinan dan motivasi dari siswa tersebut. Berikut ini adalah tabel teknik penskoran angket kedisiplinan dan motivasi siswa:

**Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor Angket Kedisiplinan dan Motivasi**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Kurang setuju	2	3
4	Tidak setuju	1	4

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (80)}} \times 100$$

<sup>109</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 225.

<sup>110</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian ...*, hal. 83.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Angket/kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>111</sup> Pada penelitian ini, angket/kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa besar kedisiplinan dan motivasi peserta didik.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data lain yang relevan dalam penelitian.<sup>112</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian yang meliputi: profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, serta arsip lain yang mendukung penelitian. Selain itu juga dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto proses pengisian angket.

---

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 142.

<sup>112</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian ...*, hal. 77.

c. Observasi.

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi sebagai alat pengumpulan data penelitian yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>113</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>114</sup>

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

### a) Angket

Angket merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu yang dimaksud adalah pernyataan maupun pertanyaan yang tertulis dalam lembaran yang kemudian dijawab oleh responden. Instrumen angket pada penelitian ini dapat dilihat dan data akan dicantumkan bagian akhir atau tertera pada lampiran. Namun sebelum materi

---

<sup>113</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal.84.

<sup>114</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 65.



angket digunakan untuk menguji dalam penelitian untuk memperoleh data, maka perlu terlebih dahulu materi angket harus dipastikan telah memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1) Validitas. Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>115</sup> Instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Begitu pula sebaliknya, jika suatu instrumen tersebut valid maka memiliki validitas yang tinggi pula. Selanjutnya instrumen dikatakan valid adalah jika instrumen tersebut seyogyanya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>116</sup>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 30 siswa. Berdasarkan bukunya Sugiono bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.<sup>117</sup>

Untuk menguji validitas alat ukur, langkah awal yang dilakukan peneliti nantinya adalah mengujicobakan instrumen pada siswa diluar sampel penelitian. Setelah itu, mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Memudahkan uji

---

<sup>115</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 245.

<sup>116</sup> Riduwan, *Belajar Mudah ...*, hal. 97.

<sup>117</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 126.

validitas instrumen peneliti menggunakan alat bantu *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*.

2) Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai pengumpul data.<sup>118</sup> Reliabilitas juga merupakan derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Penelitian ini dapat diukur dengan metode *Alpha*. Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:<sup>119</sup>

**Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Korelasi**

Koefisien korelasi	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat reliable
0,600 – 0,799	Reliable
0,400 – 0,599	Cukup reliable
0,200 – 0,399	Agak reliable
0,000 – 0,199	Tidak reliable

Uji reabilitas instrumen menggunakan alat bantu *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows* dengan memperhatikan kriteria penafsiran korelasinya.

#### **b) Observasi**

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian. Daftar cek digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu

<sup>118</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 221.

<sup>119</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 337.

rentangan sikap. Pedoman observasi secara umum memuat pernyataan sikap atau perilaku yang diamati dan hasil pengamatan sikap atau perilaku sesuai kenyataan.

### **c) Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa arsip-arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>120</sup>

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.

Tahap analisis data meliputi :

### **1. Tahap deskripsi data**

Langkah - langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi terhadap Hasil Belajar

---

<sup>120</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 244.

Matematika Kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

## **2. Tahap pengujian persyaratan**

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Penggunaan kaidah probabilitas ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, Sedangkan jika probabilitas ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

### **b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Disini peneliti menggunakan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dalam melakukan uji Anova dengan *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

$H_0$  : Data memiliki varian yang sama

$H_a$  : Data tidak memiliki varian yang sama

Penggunaan kaidah probabilitas ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak,

Sedangkan jika probabilitas ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

### 3. Analisis Statistik inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Penelitian ini menggunakan Analisis Varian terjemahan dari *analysis of variance (ANOVA)*. ANOVA merupakan varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat.<sup>121</sup> Uji Anova digunakan untuk menguji signifikansi dari perbedaan *mean* dua atau lebih sampel.<sup>122</sup> Uji ini dinamakan uji *Two Way Anova*. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Peneliti akan menggunakan *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan  $F_{hitung}$  yang berarti:

- 1) Jika Taraf *signifikan*  $\leq \text{nilai } \alpha 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata kedua perlakuan dan mempunyai kesamaan secara signifikan.

---

<sup>121</sup> Subana, dkk., *Statistik...*, hal.169.

<sup>122</sup> Husaini Usman, dkk., *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 309.

- 2) Jika Taraf signifikan  $\geq$  nilai  $\alpha$  0,05  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan. rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.